

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah peran penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia akan mengalami perubahan bagi dirinya menjadi lebih baik dan lebih maju. Perkembangan zaman juga akan mempengaruhi kualitas pendidikan, oleh karena itu perkembangan zaman semakin maju juga akan selalu diiringi oleh berkembangnya pendidikan yang maju. Pendidikan dapat dijadikan tolak ukur kualitas bangsa. Pendidikannya bagus pasti negaranya juga maju. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar dengan interaksi pendidik dan peserta didik secara aktif serta mendorong peserta didik untuk lebih baik dan maju. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan proses pembelajaran untuk membimbing, mendidik, melatih dan mengembangkan kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan didalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Dalam pembelajaran disekolah terdapat beberapa mata pelajaran yang harus dilaksanakan oleh peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Salah satunya yaitu mata pelajaran PJOK.

Pengertian pendidikan jasmani yang dikemukakan menurut Dini Rosdini (2013:23) pendidikan jasmani adalah “Proses yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional”. Pembelajaran pendidikan jasmani merupakan proses interaksi antar siswa dengan lingkungan dengan memanfaatkan aktifitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, dan kognitif.

Fajar Dirgantara Fasya, 2024

*ANALISIS KESULITAN BELAJAR PJOK PADA PEMBELAJARAN FUTSAL SAAT MASA PANDEMI COVID 19  
SMK NEGERI 2 TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Materi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik harus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, sehingga materi pembelajaran akan tersampaikan dengan baik dan tujuan pembelajarannya tercapai sesuai apa yang diharapkan. Berdasarkan kurikulum pendidikan 2013, terkait dengan materi pembelajaran, khususnya dalam bentuk permainan bola besar. Salah satunya permainan futsal yang merupakan salah satu bentuk olahraga yang diajarkan di sekolah menengah kejuruan (SMK). Menurut Justinus Lhaksana (2011:7) Futsal merupakan jenis olahraga permainan yang sangat populer di semua kalangan usia mulai dari anak-anak hingga dewasa di dunia, mengingat permainannya yang mudah untuk dipelajari dan tidak sukar untuk dimainkan. Sedangkan menurut Muhammad Asriady Mulyono (2014) futsal merupakan jenis permainan yang dimainkan dengan segala aspek yang lebih sederhana dibandingkan sepakbola. Futsal dapat dimainkan di lapangan yang ukurannya lebih kecil dari lapangan sepakbola, dan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit dari masing-masing tim.

Dari kedua pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa futsal ialah olahraga yang populer dimasyarakat, dimainkan di lapangan lebih kecil dari sepak bola. Namun pada masa pandemi Pembelajaran permainan futsal yang seharusnya dilaksanakan di lapangan bersama-sama karena futsal olahraga beregu terhalang karena keterbatasan peserta didik melakukan aktivitas yang berhadapan langsung. Adanya pandemi COVID-19 yang menjangkit hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia mengakibatkan perubahan pada tatanan kehidupan di beberapa bidang bahkan semua bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Menurut World Health Organization (2020), corona virus merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia maupun hewan. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia dari yang ringan yaitu batuk maupun flu bahkan yang lebih serius, corona virus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 (Corona Virus Diseases 2019).

Pada masa Pandemi ini pendidik harus tetap melaksanakan pembelajaran PJOK untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidik melaksanakan pembelajaran dengan berbagai metode yang bisa diajarkan di masa pandemi Covid-19. Dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi pendidik lebih memilih pembelajaran menggunakan suatu aplikasi yang bisa digunakan untuk membantu penyampaian materi pembelajaran PJOK dan di masa pandemi ini pendidik lebih menekankan penyampaian materi PJOK saja. Hambatan yang dihadapi pada pembelajaran daring adalah kurang memadainya sarana dan prasarana pendukung (Suherman, 2021: 123), kurangnya kecakapan penguasaan teknologi oleh guru (Maphalala, et al., 2021: 31), terbatasnya jaringan internet (Simamora, 2020: 86). Berbagai keterbatasan pada pembelajaran daring, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil observasi selama peneliti melakukan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Tasikmalaya permasalahan yang banyak terjadi saat mengikuti pembelajaran daring yaitu tidak stabilnya jaringan internet, sehingga kurang optimal pelaksanaannya. Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi peserta didik dan guru yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi peserta didik tersebut tempat tinggalnya di daerah pedesaan. Berdasarkan wawancara dengan guru PJOK, pembelajaran PJOK materi futsal tetap dilakukan, namun guru hanya memberikan tugas untuk melakukan gerakan atau teknik terkait bola futsal, kemudian peserta didik membuat video dan dikirim melalui handphone kepada guru yang bersangkutan.

Permasalahan lainnya yaitu masalah dari segi ekonomi peserta didik banyak peserta didik tidak mampu untuk membeli kuota internet dikarenakan dampak dari pandemi sehingga penghasilan orang tua juga menurun, selain permasalahan dari peserta didik ketidaksiapan guru dan peserta didik terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring amat

mendadak, tanpa persiapan yang matang. Tetapi semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan peserta didik aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19. Dampak yang dirasakan guru yaitu tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu.

Maka dari itu berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas maka peneliti ingin menganalisis Tingkat kesulitan pembelajaran PJOK materi futsal pada masa pandemic covid-19 di SMK 2 Tasikmalaya

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah pada penelitian yaitu “Bagaimana Tingkat kesulitan pembelajaran PJOK materi futsal pada masa pandemic covid-19 di SMK 2 Tasikmalaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Tingkat kesulitan pembelajaran PJOK materi futsal pada masa pandemic covid-19 di SMK 2 Tasikmalaya

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dari teoriteori pendidikan jasmani.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sumber pustaka bagi peneliti lain.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk dapat membantu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran.
3. Bagi siswa, dapat menjadi pengetahuan dan pemahaman dalam kondisi pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

### **1.5 Struktur Organisasi**

Gambaran lebih jelas tentang isi dari keseluruhan proposal disajikan dalam struktur organisasi proposal dengan disusun sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang masalah berkaitan dengan Hubungan tingkat kesulitan belajar penjas pada masa pandemi covid 19 dalam pembelajaran penjas secara daring, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi proposal.
2. BAB II mengenai Kajian Pustaka, dalam bab ini berisi tentang kajian pustaka yang menjadi dasar penelitian. Bagian ini memiliki peran yang sangat penting mengenai teori yang sedang dikaji.
3. BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini berisi tentang desain Penelitian, Partisipan, Populasi dan Sampel, Istrumen Penelitian, Prosedur Penelitian, Analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisi Eksplorasi, Komunikasi, Kalkulasi, Penyimpanan, Dekorasi. Disini penulis menekankan prinsip-prinsip penting terkait data yang disajikan agar dapat memudahkan pembaca memahami hasil penelitian yang telah dilakukan.
5. BAB V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, implikasi membahas tentang dampak langsung setelah dilakukannya penelitian, dan rekomendasi yang membangun sebagai acuan terhadap penelitian selanjutnya